

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang potensi dan nilai pemanfaatan langsung hutan mangrove di Desa Katialada disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis mangrove yang ditemukan ada 7 jenis yaitu jenis *Avicennia marina*, *Avicennia alba*, *Bruguiera parviflora*, *Bruguiera sexangula*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, dan *Sonneratia alba*.
2. Luas hutan mangrove sebesar 66,627344 Ha atau 666.273,44 m<sup>2</sup> dengan potensi ketersediaan volume kayu mangrove sebesar 19.024,389 m<sup>3</sup>.
3. Nilai ekonomi dari pemanfaatan langsung hutan mangrove yang berasal dari penangkapan ikan sebesar Rp.579.600.000 pertahun, penangkapan kepiting bakau (*Scylla serrata*) sebesar Rp.104.400.000 pertahun, penangkapan udang windu (*Penaeus monodon*) sebesar Rp.314.040.000 pertahun, dan pencarian kerang sebesar Rp.86.400.000 pertahun.

#### **5.2 Saran**

Menyadari kekurangan dan kelemahan dari penelitian ini, beberapa hal yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai analisis potensi dan nilai pemanfaatan langsung ataupun manfaat tidak langsung dari hutan mangrove dengan metode yang berbeda.

2. Perlu diadakan penelitian yang cakupannya lebih luas baik lingkup kecamatan, kabupaten, maupun provinsi, sehingga memperoleh data dan informasi lebih lengkap.
3. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo Utara dalam membuat kebijakan serta perencanaan pengelolaan kawasan hutan mangrove.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. 2003. *Hutan Mangrove Fungsi Dan Manfaatnya*. Kanisius. Yogyakarta.
- Bengen, D.G. 2001. *Pengenalan Dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dahuri, R. 2001. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir Dan Laut Secara Terpadu*. PT. Pradya Pramita. Jakarta.
- Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ezwardi, I. 2009. Struktur Vegetasi dan Mintakat Hutan Mangrove di Kuala Buyeun Kabupaten Aceh Timur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. *Skripsi (tidak dipublikasikan)*. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Fachrul, M.F. 2007. *Metode Sampling Bioekonomi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasnawati, M. 2001. Studi Vegetasi Hutan Mangrove di Pantai Kuri Desa Nisombalia, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. *Skripsi (tidak dipublikasikan)*. Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan. Makassar.
- Marfuah. 2005. Komposisi Dan Profil Hutan Mangrove Di Kawasan Teluk Betung Kabupaten Pesisir Selatan. *Skripsi (tidak di publikasikan)*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo. Tarakan.
- Motoku, A.W, Umar. S, Toknok B. 2014. Nilai Manfaat Hutan Mangrove Di Desa Sausu Peore Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Warta Rimba*. Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako. Palu.

- Noor, Y.R., Khazali, M., Suryadipura, I.N.N. 2006. *Panduan Pengenalan Mangrove Di Indonesia*. Wetland International – Indonesia Programme. Bogor
- Nyabaken, J.W. 1992. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Gramedia. Jakarta.
- Onrizal, 2008. *Panduan Pengenalan dan Analisis Vegetasi Hutan Mngrove. Bahan Ajar*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ramdan, H., Yusran, & Darusman, D. 2003. *Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Otonomi Daerah: Perspektif Kebijakan Dan Faluasi Ekonomi* (cetakan pertama). Bandung: Alqaprint Jatinangor Sumedang.
- Soemodihardjo. 1979. *Ekologi Hutan Mangrove*. Manggala Winabakti, Jakarta.
- Setyawan, A.D., A. Susilowati dan Wiryanto. 2002. *Habitat Reliks Vegetasi Mangrove Di Pantai Selatan Jawa*. Biodifersitas 3 (2): 242-256.
- Santoso, 2005. *Valuasi Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove*. Dikawasan Pondok Bali, Desa Legonwetan, Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Saparinto, C. 2007. *Pendayagunaan Ekosistem Mangrove*. Dahara Prize. Semarang.
- Supardjo, 2007. *Identifikasi Vegetasi Mangrove Di Segoro Anak Selatan Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi Jawa Timur*. Jurnal. Jurusan Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Setyobudiandi, I., Sulistiono., Yulianda, F., Kusmana, C., Hariyadi, S., Damar, A., Sembiring, A., Bahtiar. 2009. *Sampling Dan Analisis Data Perikanan Dan Kelautan Terapan Metode Pengambilan Contoh Di Wilayah Pesisir Dan Laut*. Fakultas Perikanan Dan Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Soerianegara I dan Indrawan. 1998. Ekosistem Hutan Mangrove Indonesia. *Jurnal*. Laboratorium Ekologi Hutan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Thalib, M.F. 2008. Struktur dan Pola Zonasi (Sebaran) Mangrove serta Makrozoobenthos yang berkoeksistensi Di Desa Tanah Merah dan Oebelo Kecil Kabupaten Kupang. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Perikanan dan Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Taher, M.F. 2011. Kajian Potensi dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat. *Tesis* (tidak dipublikasikan). Institut Pertanian Bogor.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2007. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999. Tentang Kehutanan.